



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI  
DENGAN PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA  
PUTRI DI DESA MAKKODO KECAMATAN  
SIMBUANG**

**OLEH:**

**GUSNIWANTI BELO PANDUNG (C2014201124)**

**MERLIN TANDI PADANG (C2014201139)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI  
DENGAN PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA  
PUTRI DI DESA MAKKODO KECAMATAN  
SIMBUANG**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar**

**OLEH:**

**GUSNIWANTI BELO PANDUNG (C2014201124)**

**MERLIN TANDI PADANG (C2014201139)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

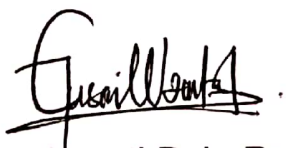
Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Gusniwanti Belo Pandung (C2014201124)
2. Merlin Tandi Padang (C2014201139)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 20 April 2022

yang menyatakan,



Gusniwanti Belo Pandung



Merlin Tandi Padang

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Gusniwanti Belo Pandung (NIM: C201420124)  
2. Merlin Tandi Padang (NIM: C2014201139)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan  
Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Desa  
Makkodo Kecamatan Simbuang.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima  
sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan  
Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

## DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1: Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes (  )

Pembimbing 2: Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep (  )

Penguji 1 : dr.Ronny Effendy,M.Kes (  )

Penguji 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep (  )

Ditetapkan di: Makassar

Tanggal : 20 April 2022

Mengetahui,  
Ketua STIK Stella Maris Makassar  
  
Siptrianus Abdu S, Si.S.Kep.,Ns.M.Kes  
NIDN: 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tanga dibawah ini :

Nama :

Gusniwanti Belo Pandung (C2014201124)

Merlin Tandi Padang (C2014201139)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

Yang menyatakan

  
Gusniwanti Belo Pandung

  
Merlin Tandi Padang

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Desa Makkoddo Kecamatan Simbuang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S,Si.,Ns,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo,Ns.,M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku pembimbing 1 dan Meyke Rosdiana, Ns.,M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. dr.Ronny Effendy, M.Kes dan Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep Selaku penguji satu dan penguji dua yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan

6. Bapak Sukardi Kombongkila', S.Pd selaku kepala Desa yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian di Desa Makkoddo Kecamatan Simbuang
7. Seluruh teman program Studi Sarjana Keperawatan Khusus angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis
8. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat bermanfaat kedepannya.

Makassar, 20 April 2022

Penulis

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERNIKAHAN USIA DINI PADA REMAJA PUTRI DI DESA MAKKODO KECAMATAN SIMBUANG

(Dibimbing Oleh Matilda Martha Paseno Dan Meyke Rosdiana)

Gusniwanti Belo Pandung (C2014201124)  
Merlin Tandi Padang (C2014201139)

## ABSTRAK

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan dibawah usia 19 tahun dan menurut UU Perkawinan pada usia ini belum diperbolehkan. Dampak dari pernikahan dini dapat menimbulkan masalah pada perekonomian keluarga, pendidikan, dan kesehatan reproduksi remaja putri. Salah satu faktor penyebab pernikahan dini karena kurangnya pengetahuan orang tua dan remaja putri tentang kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pernikahan usia dini pada remaja putri di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*, dengan jumlah sampel 75 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan  $p = 0,002 < \alpha = 0,05$  yang artinya ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pernikahan usia dini pada remaja putri di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang. Yang berarti semakin kurang pengetahuan kesehatan reproduksi seseorang maka mereka lebih cenderung menikah diusia dini.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Pernikahan Dini, Remaja  
Kepustakaan: 2013 – 2021



**THE RELATIONSHIP OF REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE  
WITH EARLY MARRIAGE IN ADOLESCENT WOMEN IN MAKKODO  
VILLAGE, SIMBUANG DISTRICT**

**(Supervised by : Matilda Martha Paseno and Meyke Rosdiana)**

**Gusniwanti Belo Pandung (C2014201124)  
Merlin Tandil Padang (C2014201139)**

**ABSTRACT**

Early marriage is a marriage performed under the age of 19 years and according to the Marriage Law at this age it is not allowed. The impact of early marriage can cause problems in the family economy, education, and reproductive health of young women. One of the factors causing early marriage is the lack of knowledge of parents and young women about reproductive health. This study aims to determine the relationship between knowledge of reproductive health and early marriage in adolescent girls in Makkodo Village, Simbuang District. This study uses an analytical observational method using a non-probability sampling technique with a total sampling approach, with a sample of 75 respondents. The instrument used in this study was a questionnaire. The results of the Chi-Square test with a significance level of  $0.002 < = 0.05$ , which means that there is a relationship between knowledge of reproductive health and early marriage in adolescent girls in Makkodo Village, Simbuang District. Which means that the less knowledge of a person's reproductive health, the more likely they are to marry at an early age.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Early Marriage, Adolescents  
Literature: 2013 - 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xv</b>
<b>Daftar Lambang Dan Singkatan.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Bagi Masyarakat .....	6
2. Bagi Remaja .....	6
3. Bagi Tempat Penelitian .....	6
4. Bagi Peneliti .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsep Umum .....	7
1. Dimensi Dan Tahapan Pengetahuan.....	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	10
3. Pengukuran Tingkat Pengetahuan .....	12
B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi ...	13
1. Definisi Kesehatan Reproduksi.....	13
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi .....	13
3. Tujuan Kesehatan Reproduksi .....	15
4. Masalah Kesehatan Reproduksi Dan Dampaknya .....	16
C. Tinjauan Umum Tentang Pernikahan Usia Dini .....	17
1. Definisi Pernikahan .....	18
2. Tujuan Pernikahan .....	18
3. Definisi Pernikahan Usia Dini .....	18

4. Faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini .....	19
5. Dampak Pernikahan Usia Dini .....	22
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>28</b>
A. Kerangka Konseptual .....	28
B. Hipotesis Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional .....	30
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi Dan Sampel .....	31
1. Populasi .....	31
2. Sampel .....	31
D. Instrumen Penelitian .....	32
E. Pengumpulan Data .....	32
1. Etika Penelitian .....	33
a. <i>Informed Consent</i> .....	33
b. <i>Anonymity</i> .....	33
c. <i>Confidentiality</i> .....	33
d. <i>Beneficient</i> .....	33
e. <i>Vercity</i> .....	33
2. Pengumpulan Data .....	34
a. Data Primer .....	34
b. Data Sekunder .....	34
F. Pengolahan Dan Penyajian Data .....	34
1. Penyuntingan Data ( <i>Editing Data</i> ) .....	34
2. Pemberian Kode ( <i>Coding</i> ) .....	34
3. Menyusun Data ( <i>Tabulating</i> ) .....	35
G. Analisis Data .....	35
1. Analisis Univariat .....	35
2. Analisis Bivariat .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Pengantar .....	37
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
3. Karakteristik Responden .....	38
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti .....	40
a. Analisis Univariat .....	40
b. Analisis Bivariat .....	41
B. Pembahasan .....	42
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>46</b>

A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	46

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	31
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Demografi Responden .....	39
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi.....	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Dini .....	41
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Pernikahan Usia Dini .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual .....	29
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Informed Consent
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Master Tabel
- Lampiran 9 : Output Spss
- Lampiran 10 : Lembar Konsul
- Lampiran 11 : Lembar Hasil Uji Turnitin

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih Besar
<	: Lebih Kecil
$\alpha$	: Alpha
<i>Anonimity</i>	: Tanpa nama
<i>Bivariat</i>	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
<i>Univariat</i>	: Analisa yang dilakukan terhadap satu variabel
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
Independen	: Variabel bebas
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
Informed consent	: Lembar persetujuan
$p$	: Nilai Kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
PUSKAPA	: Pusat Kajian dan Kualitas Hidup Anak
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
SPSS	: <i>Statistical Program For Social Science</i>
UNICEF	: <i>United Nations Internasional Children's Emergency Fund</i>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut WHO (2021) remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10-19 tahun, dimana pada masa ini merupakan persiapan yang mengarah pada masa dewasa yang hendak melewati sebagian tahapan perkembangan penting dalam hidup, selain dari kematangan fisik dan seksual, remaja juga akan menghadapi tahapan menuju kemandirian sosial serta ekonomi.

Salah satu perubahan yang terjadi pada masa remaja adalah terjadinya masa pubertas ditandai dengan adanya mimpi basah pada pria dan mentruasi pertama pada wanita (Senja dan Widiastuti, 2020).

Pada masa remaja merupakan masa yang paling rentan dibandingkan masa perkembangan yang lain. Masa remaja penuh dengan problematika pergaulan, karena pada masa ini adalah masa untuk menemukan jati diri serta identitas yang sebenarnya. Dikatakan masa yang paling rentan karena beberapa remaja terjerumus dalam perilaku yang menyimpang seperti, melakukan seks bebas sehingga terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan serta melakukan aborsi yang dapat membahayakan kesehatan kedepannya, minum alkohol, narkoba serta tawuran. Tetapi yang seringkali terjadi pada remaja yaitu pernikahan usia dini karena berbagai faktor seperti ekonomi, pendidikan serta kehamilan diluar nikah (Prasasti, 2017).

Menurut UU Perkawinan No. 16 tahun 2019 pasal 7 ayat (1) tentang perubahan atas Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang perkawinan menjelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai 19 tahun (UU Perkawinan, 2019). Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu pasangan yang masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah 19 tahun yang seharusnya belum siap untuk menikah.

Di negara Mauritania dan Nigeria dimana lebih dari separuh anak perempuan menikah pada usia 15-19 tahun dan mempunyai suami dengan umur yang lebih tua 10 tahun dari mereka. Faktor yang mempengaruhi yaitu sosial ekonomi dan normatif yang saling terkait seperti kemiskinan, pendidikan yang kurang, tradisionalisme dan patriarki yang melemahkan status, kemampuan dan pilihan perempuan sehingga pernikahan usia dini terus berlanjut di negara berkembang. Hal ini juga meningkatkan resiko melakukan hubungan seksual usia dini, kehamilan remaja, dan melahirkan anak, dimana fisik anak perempuan yang belum berkembang secara matang termasuk pada sistem reproduksi dan kurangnya pengetahuan yang memadai tentang perilaku seksual dan reproduksi yang sehat.

Secara umum, dampak pernikahan usia dini ini dapat mempengaruhi kesehatan anak perempuan, kesejahteraan psikososial dan kualitas hidup secara keseluruhan. Remaja putri yang menikah di usia dini biasanya tidak mampu bernegosiasi dengan suami, mengambil keputusan dalam keluarga dan melindungi kesehatan mental (Abera et al., 2020). Pernikahan usia dini dapat dikaitkan dengan konsekuensi yang merugikan bukan hanya bagi remaja putri tetapi bagi anak yang dikandungnya juga. Tingginya tingkat kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, persalinan prematur, kelahiran berat badan bayi lahir rendah dan kematian ibu bayi, sehingga dalam hal ini remaja perlu memiliki pengetahuan yang baik untuk kesehatannya kedepan (Montazeri et al., 2016).

Menurut Rumble et al. (2018) menjelaskan bahwa remaja yang melakukan pernikahan usia dini beresiko lebih tinggi mengalami kematian ibu dikarenakan komplikasi selama persalinan dan kehamilan diumur yang masih muda, oleh karena itu hal ini merupakan salah satu penyebab kematian pada remaja putri. Tingkat pendidikan dan pengetahuan remaja yang rendah dapat menyebabkan pengangguran, kriminalitas, seks bebas dan kecenderungan melakukan pernikahan

usia dini. Tidak sedikit peran orang tua sebagai penentu remaja melakukan pernikahan usia dini dikarenakan pengetahuan yang kurang akan dampak pernikahan dari usia dini (Wulanuari, Anggraini, dan Suparman, 2017).

Masalah yang akan timbul akibat mengabaikan tentang kesehatan reproduksi yaitu kecenderungan melakukan aborsi, kanker serviks, angka kematian ibu dan bayi dan penyakit menular seksual (Senja dan Widiastuti, 2020). Kesehatan dan kesejahteraan seksual bergantung pada pengetahuan, kesadaran akan risiko yang terjadi kedepannya dan konsekuensi dari seks tanpa kondom, serta akses perawatan yang berkualitas dan lingkungan yang mendukung dalam pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi (Rahimi naghani et al., 2016).

Ketidaksiapan anak pada usia yang belum siap menikah dapat menyebabkan berbagai hal, seperti putusnya pendidikan, perceraian pada usia muda, kekerasan dalam rumah tangga dan terganggunya sistem reproduksi (Sekarayu dan Nurwati, 2021). Dalam hal ini yang lebih banyak terkena dampaknya yaitu kaum perempuan, dimana akan mengalami banyak kekerasan dalam rumah tangga, pemaksaan seksual, kekerasan fisik dan fisiologis sehingga mempengaruhi kesehatan mental (Sezgin and Punamäki., 2020).

Berdasarkan laporan penelitian Pusat Kajian dan Advokasi perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (PUSKAPA) bersama UNICEF, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) pada tahun 2020 menyatakan bahwa berdasarkan jumlah penduduk, Indonesia menempati peringkat ke-10 dengan jumlah pernikahan usia dini tertinggi di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus menikah sebelum usia 18 tahun dengan provinsi Kalimantan selatan menempati urutan teratas dengan 21,2%, disusul Kalimantan tengah di posisi kedua dengan 20,2%, Sulawesi Barat di urutan ketiga dengan 19,2%, Kalimantan Barat 17,9%, dan Sulawesi

Tenggara dengan 16,6% itu merupakan lima provinsi di Indonesia yang menempati urutan tertinggi pernikahan usia dini (Puspensos, 2021). Untuk Sulawesi Selatan sendiri prevalensi pernikahan usia dini yaitu 12,1%. Banyaknya peristiwa pernikahan dini yang dilakukan di usia dibawah 19 tahun yang merupakan salah satu kasus yang berkaitan dengan sistem reproduksi pada remaja yang membutuhkan perhatian khusus.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Desa Makkodo, bahwa data yang terkait dengan pernikahan yang terjadi dari tahun 2018 – 2021 sebanyak 75 yang melakukan pernikahan. Pernikahan ini terdiri dari pernikahan yang dilakukan di usia dini dan usia yang sudah mapan.

Menurut Kepala desa mengungkapkan bahwa beberapa faktor penyebab terjadinya pernikahan usia dini di desa Makkodo adalah masalah ekonomi, pendidikan, dan yang paling banyak faktor penyebabnya adalah kehamilan di luar nikah dimana remaja yang sekolah di perkotaan. Hal ini terjadi karena mereka yang sekolah di perkotaan kurang mendapat kontrol dari orang tua akibat jauh dan merasa bebas, dan lingkungan sosial yang mempengaruhi sehingga kurangnya kesadaran diri untuk tidak melakukan perilaku yang merugikan dirinya. Kepala desa juga menjelaskan bahwa untuk pengetahuan tentang kesehatan reproduksi juga masih kurang termasuk bagi mereka yang melakukan pernikahan usia dini yang juga tanpa memikirkan akan dampak yang akan terjadinya kedepannya bagi kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Remaja merupakan suatu tahap pertumbuhan dan perkembangan manusia yang terjadi setelah masa kanak-kanak dan masa yang belum dewasa. Pada masa remaja, rasa ingin coba-coba akan hal baru menyebabkan remaja masuk dalam kenakalan remaja salah satunya melakukan seks bebas yang mengakibatkan remaja mengalami hamil diluar nikah sehingga mereka harus bertanggung jawab dengan cara melakukan pernikahan di usia dini. Adapun dampak yang akan terjadi kedepannya terhadap remaja tersebut seperti melakukan aborsi, untuk jangka panjang terjadinya kanker serviks, mendapatkan perlakuan yang kasar dari pasangannya serta kehamilan yang tidak diinginkan yang bisa membahayakan ibu dan bayi.

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Usia Dini di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan usia dini di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang.
- b. Mengidentifikasi Pernikahan Usia Dini di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang.
- c. Menganalisis Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Usia Dini di Desa Makkodo Kecamatan Simbuang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat di harapkan dapat mendapatkan informasi yang baik tentang pernikahan usia dini dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi agar dapat mencegah dampak yang akan terjadi kedepannya.

### **2. Bagi Remaja**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi serta menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan usia dini supaya tidak terjerumus pada tindakan yang merugikan dirinya kedepan.

### **3. Bagi tempat penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan untuk meningkatkan pemantauan dan pencegahan terhadap pernikahan usia dini, dan peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi.

### **4. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pernikahan usia dini.